



**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY,
DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018**

Hada Aulia

Alumni STIE Bisnis Indonesia
Email: hada.aulia98@gmail.com

Sutardi

Email: sutardi@stiebi.ac.id
Dosen STIE Bisnis Indonesia, Jakarta

Hedar Rusman

Email: hedar.rusman@yahoo.co.id
Dosen STIE Bisnis Indonesia, Jakarta

Meslo Pardede

Email: meslo@stiebi.ac.id
Dosen STIE Bisnis Indonesia, Jakarta

Abstract: This study aims to examine the effect of Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, and Price to Book Value on stock prices in LQ-45 companies in 2016-2018. The method used is quantitative methods. This study used SPSS version 25. The results partially explain that Net Profit Margin and Return on Equity have a significant negative effect on stock prices, Earning per Share and Price to Book Value have a significant positive effect on stock prices. Meanwhile, simultaneously Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, and Price to Book Value have a significant effect on stock prices. Based on the calculation of the coefficient of determination, it shows that the stock price is influenced by the independent variables in this study of 81.5% and the remaining 18.5% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Stock Price, Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, and Price to Book Value

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2016-2018. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menjelaskan bahwa Net Profit Margin dan Return on Equity berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, Earning per Share dan Price to Book Value berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan, secara simultan Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi, menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel bebas pada penelitian ini sebesar 81,5% dan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Saham, Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value

Pendahuluan

Globalisasi akan membuat arus investasi ke dalam negeri semakin besar, baik sektor riil maupun sektor keuangan melalui pasar modal. Investasi sektor keuangan dapat berupa investasi dibidang saham, obligasi, dan sebagainya. Pasar modal sebagai sarana untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang telah ditetapkan. Edukasi mengenai pasar modal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan finansial penduduk Indonesia, sehingga dapat meningkatkan daya saing serta kualitas masa depan Indonesia. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per tanggal 19 November 2018, total jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia telah mencapai 829.426 Single Investor Identification (SID). Jumlah tersebut meningkat 31,97% dibandingkan dengan total capaian jumlah investor di akhir 2017 sebesar 628.491 Single Investor Identification (SID). Hal ini juga menunjukkan bahwa saham merupakan surat berharga yang memiliki daya tarik bagi investor karena dapat memberikan keuntungan yang cukup besar walaupun risiko investasi ini juga cukup tinggi. Aktivitas yang terjadi di pasar modal menerapkan hukum permintaan pasar sehingga akan berdampak pada perubahan harga saham yang akan terus mengalami fluktuasi yang tidak tetap. Perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal akan menerbitkan laporan keuangan yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan pada suatu periode. Laporan keuangan diterbitkan dengan maksud membantu pemegang saham maupun calon investor untuk memperoleh data yang mereka butuhkan dalam melakukan analisis sebelum mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan memuat informasi mengenai beberapa rasio keuangan yang dapat dijadikan acuan penelitian suatu saham. Beberapa informasi keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value*.

Landasan Teori

Investasi

Menurut Hartono (2017:5), “Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu”. Pendapat lain menurut Budiman (2018:12), “Investasi adalah kegiatan menanamkan dana atau uang pada suatu instrumen tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu”. Maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah sebuah keputusan dengan menunda suatu kegiatan konsumsi dan melakukan penempatan dana tersebut pada suatu aktiva dengan harapan dapat meraih keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Orang yang melakukan kegiatan investasi disebut investor.

Pasar Modal

Di Indonesia sendiri pasar modal ini dinamakan Bursa Efek Indonesia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Kemudian menurut Martalena dan Malinda (2019:3), “Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, dan instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi”. Maka pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana untuk kelangsungan operasional (perusahaan) dan pihak yang memiliki dana untuk dikembangkan dan menghasilkan keuntungan dikemudian hari (investor).

Saham

Menurut Budiman (2018:2), “Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan”. Jadi, jika seseorang membeli saham sebuah perusahaan, artinya orang tersebut adalah salah satu pemilik dari perusahaan tersebut. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Harga Saham

Egam, *et al.* (2017:107) menjelaskan pengertian harga saham, “Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga Saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten”. Dapat dikatakan bahwa harga saham sangat peka terhadap keadaan, harga saham akan terus berubah sehingga tidak dapat menjamin ketetapan suatu harga. Dengan pergerakan harga saham inilah yang dapat membawa risiko bagi para investor. Oleh karena itu, investor harus teliti dan berhati-hati sebelum mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan investasi agar dapat meraih keuntungan dan bukan kerugian.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2017:200), “*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”. Dalam penelitian ini Net Profit Margin merupakan variabel bebas yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih dari hasil penjualan yang berdampak pada meningkatnya dividen dan minat para investor sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Earning per Share

Kasmir (2017:207), “*Earning per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Artinya *Earning per Share* adalah rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan pada setiap lembar saham dikarenakan *Earning per Share* merupakan perbandingan antara pendapatan dengan jumlah saham yang beredar. Jika rasio *Earning per Share* rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan para investor (pemegang saham), sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan investor meningkat.

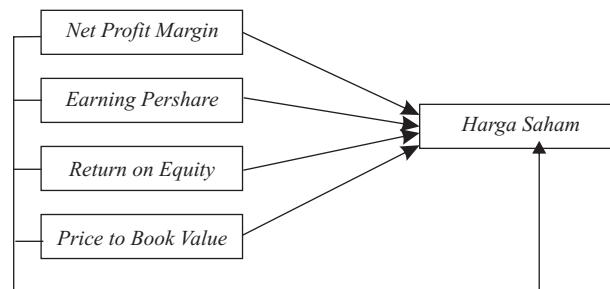
Return on Equity

Menurut Hantono (2018:12), “*Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut”. Dapat disimpulkan bahwa Return on Equity akan menunjukkan kinerja manajemen dalam menghasilkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham (investor). Para pemegang saham tentu akan memperhatikan *Return on Equity* sebelum mereka mengambil keputusan berinvestasi. Semakin tinggi *Return on Equity*, maka akan semakin baik karena akan menunjukkan laba bersih untuk pemegang saham akan semakin tinggi. Dan sebaliknya, *Return on Equity* yang rendah maka laba bersih yang akan diterima pemegang saham akan rendah.

Price to Book Value

Budiman (2018:52), “*Price to Book Value* yaitu rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku saham tersebut”. *Price to Book Value* dapat dilihat melalui pengakuan pasar terhadap perusahaan. Apabila diakui secara baik maka akan menyebabkan peningkatan harga saham dan berlaku sebaliknya, apabila tidak diakui secara baik maka harga saham akan menurun. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini artinya pasar akan menaruh kepercayaan yang semakin besar pada prospek yang dapat diberikan oleh suatu perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis (2020)

Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang, teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesa 1

H01 : Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha1 : Net Profit Margin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesa 2

H02 : Earning per Share secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha2 : Earning per Share secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesa 3

H03 : Return on Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha3 : Return on Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesa 4

H04 : Price to Book Value secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha4 : Price to Book Value secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesa 5

H05 : Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha5 : Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena lebih didasarkan pada data yang

dapat dihitung dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Jenis penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lain.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham (Y). Harga saham yang dipakai adalah harga saham tertinggi (*high*) perusahaan pada setiap tahun periode penelitian. Sedangkan, variabel bebas pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (X1), *Earning per Share* (X2), *Return on Equity* (X3), dan *Price to Book Value* (X4).

Populasi dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suryani dan Hendryadi (2016:171), "Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi". Data tersebut diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Untuk memperoleh data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data melalui sumber lain seperti buku dan jurnal-jurnal ekonomi serta artikel yang dipublikasi.

Teknik Analisis Data

Pengujian yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini terdiri dari pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F), koefisien determinasi, dan regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

Analisis Dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan memberikan gambaran data penelitian dari setiap variabel.

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	72	396,00	18025,00	4485,1944	3565,79794
Net Profit Margin	72	-2,43	50,15	13,1551	9,42163
Earning per Share	72	-20,82	805,16	226,6088	191,91693
Return on Equity	72	-,84	231,14	19,7379	33,64571
Price to Book Value	72	,22	9,80	2,2750	1,84244
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil pengujian statistik deskriptif mencakup nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Nilai “N” menunjukkan bahwa ada sebanyak 72 observasi yang terdiri dari 24 perusahaan selama 3 tahun.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menguji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2
Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1490,83769485
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,041
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2 yang menunjukkan nilai sig. 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas data yang baik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisa pada nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel bebas penelitian.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	894,532	409,172			
Net Profit Margin	-108,410	20,713	-,286	,871	1,148
Earning per Share	16,354	,962	,880	,972	1,029
Return on Equity	-10,870	5,441	-,103	,990	1,010
Price to Book Value	670,482	105,307	,346	,881	1,135

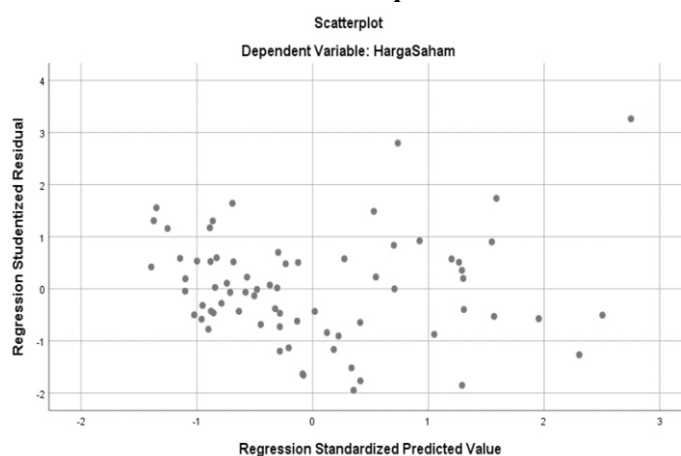
Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini. Hal ini didasarkan oleh output SPSS versi 25 yang menunjukkan hasil nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dengan kata lain, pada penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah melakukan pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, maka peneliti mengambil hasil dari input SPSS versi 25 berupa Scatterplot antara ZPRED (*Standardized Predicted Value*) dan SRESID (*Studentizes Residual*).

Gambar 1
Grafik Scatterplot



Sumber: Output SPSS versi 25

Pada gambar Scatterplot pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa titik data menyebar di atas maupun di bawah angka 0, dan tidak berkumpul hanya pada satu tempat serta penyebarannya tidak membentuk pola. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan hasil regresi menyebabkan keraguan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi pada data. Untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan membandingkan Durbin Watson dengan nilai dU dan dL pada tabel Durbin Watson.

Tabel 4
Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,908 ^a	,825	,815	1534,69521	1,860

Sumber: Output SPSS versi 25

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa hasil Durbin Watson adalah 1,860. Pada tabel Durbin Watson signifikansi 0,05 dengan nilai n adalah 72 dan nilai k adalah 5, maka diketahui dL sebesar 1,50293 dan dU sebesar 1,73664. Berdasarkan output SPSS versi 25 pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa nilai dU (1,73664) < d (1,860) < 4-dU (2,26336), yang artinya pada penelitian ini tidak ditemukan adanya gangguan autokorelasi antar periode.

Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara individu (parsial) maupun secara bersama (simultan).

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Tabel 5
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	894,532	409,172		2,186	,032
Net Profit Margin	-108,410	20,713	-,286	-5,234	,000
Earning per Share	16,354	,962	,880	16,992	,000
Return on Equity	-10,870	5,441	-,103	-1,998	,050
Price to Book Value	670,482	105,307	,346	6,367	,000

Sumber: Output SPSS versi 25

Diketahui bahwa ttabel adalah 1,996. Nilai pada ttabel didapatkan dari nilai α adalah 0,05 (5%), dikarenakan hipotesis menggunakan pengujian 2 sisi maka $0,05/2$ sehingga ttabel dicari pada kolom 0,025 dan nilai df (derajat kebebasan/*degree of freedom*) adalah n (jumlah data) – k (jumlah variabel) sehingga df adalah $72 - 5 = 67$.

1. *Net Profit Margin* memiliki nilai thitung yaitu -5,234 dan nilai Sig. adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung *Net Profit Margin* -5,234 > 1,996 (ttabel), dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Pada variabel ini nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham, namun dilihat dari thitung yang bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Ha1 : *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. *Earning per Share* memiliki nilai thitung yaitu 16,992 dan nilai Sig. adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung *Earning per Share* 16,992 > 1,996 (ttabel), dan nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima.

Ha2 : *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Return on Equity* memiliki nilai thitung yaitu -1,998 dan nilai Sig. adalah 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung *Return on Equity* $-1,998 > 1,996$ (ttabel) dan nilai Sig. 0,050. Pada variabel ini nilai Sig. sama dengan 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Return on Equity* terhadap harga saham, namun dilihat dari thitung yang bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan antara *Return on Equity* sebagai variabel bebas terhadap harga saham sebagai variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ha3 : *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Variabel *Price to Book Value* memiliki nilai thitung yaitu 6,367 dan nilai Sig. adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung *Price to Book Value* $6,367 > 1,996$ (t tabel), dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ha4 : *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	744954573,979	4	186238643,495	79,073	,000 ^b
Residual	157804389,299	67	2355289,393		
Total	902758963,278	71			

Sumber: Output SPSS versi 25

Nilai Ftabel pada penelitian ini adalah 2,51. Nilai Ftabel didapatkan dari nilai signifikansi yang digunakan 0,05 dan nilai df1 (derajat kebebasan/*degree of freedom*) adalah k (jumlah variabel) – 1, sehingga nilai $df1 = 5 - 1 = 4$. Dan nilai $df2$ adalah n (jumlah data) – k (jumlah variabel), sehingga nilai $df2 = 72 - 5 = 67$. Nilai dari $df1$ 4 dan $df2$ 67 adalah 2,51. Dari *output* pengujian SPSS versi 25 sesuai dengan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa Fhitung adalah 79,073 dan nilai Sig. adalah 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung $79,073 > 2,51$ (Ftabel) dan Sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel bebas *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,825	,815	1534,69521

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai koefisien determinasi yaitu nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,815. Apabila dibuat dalam bentuk persentase, maka nilai *Adjusted R Square* sebesar 81,5%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* sebesar 81,5% dan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas pada penelitian ini dalam mempengaruhi variabel terikat sudah sangat berpengaruh.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	894,532	409,172	
Net Profit Margin	-108,410	20,713	-,286
Earning per Share	16,354	,962	,880
Return on Equity	-10,870	5,441	-,103
Price to Book Value	670,482	105,307	,346

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan dari data tabel 4.8 di atas, nilai konstanta regresi linear berganda sebesar 894,532 dengan nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* -108,410, *Earning per Share* 16,354, *Return on Equity* -10,870, dan *Price to Book Value* 670,482. Maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linear berganda yaitu, $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 894,532 - 108,410\text{NPM} + 16,354\text{EPS} - 10,870\text{ROE} + 670,482\text{PBV}.$$

Pembahasan

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Koefisien yang negatif menunjukkan investor cenderung kurang memperhatikan *Net Profit Margin* dalam pengambilan keputusan pada saat berinvestasi, hal ini dapat disebabkan oleh investor yang lebih memperhatikan nilai penjualan perusahaan. Tingginya nilai penjualan yang tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih dapat menurunkan persentase *Net Profit Margin*. Dampak yang dapat dihasilkan apabila laba bersih meningkat maka dividen yang akan diterima investor juga tinggi sehingga saham perusahaan

tersebut lebih menarik bagi investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, akan berinvestasi di saham tersebut dan menyebabkan peningkatan harga saham.

Pengaruh Earning per Share Terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. *Earning per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena *Earning per Share* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai *Earning per Share* maka nilai harga saham semakin tinggi, hal ini menggambarkan keberhasilan perusahaan memberikan keuntungan kepada investor di setiap lembar saham. Tingginya nilai *Earning per Share* dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada suatu saham, karena jumlah laba yang dibagikan kepada investor akan semakin besar. Begitu juga keadaan sebaliknya, nilai *Earning per Share* yang kecil akan membuat investor tidak tertarik berinvestasi pada saham tersebut dan mengakibatkan harga saham pada perusahaan turun.

Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hubungan negatif antara *Return on Equity* dengan harga saham menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return on Equity* akan membuat harga saham semakin rendah dan sebaliknya, semakin rendah nilai *Return on Equity* akan membuat harga saham semakin tinggi. Nilai *Return on Equity* yang tinggi dapat membahayakan perusahaan karena tingginya nilai *Return on Equity* belum tentu dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, justru hal ini dapat disebabkan karena total ekuitas perusahaan yang rendah dibandingkan dengan total hutang perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional tidak maksimal, sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi karena tingkat pengembalian yang rendah.

Pengaruh Price to Book Value Terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. *Price to Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai bukunya, dan memperkirakan harga wajar suatu saham. Investor akan lebih menaruh minat berinvestasi pada saham yang memiliki nilai ekuitas yang lebih besar daripada harga saham yang mereka bayarkan. Hal ini menggambarkan sebagai potongan harga ketika mereka melakukan pembelian saham. *Price to Book Value* yang tinggi meningkatkan harga saham, sedangkan *Price to Book Value* yang rendah menurunkan harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin, Earning per Share, Return on Equity, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis secara simultan variabel bebas yaitu Net Profit Margin, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas pada penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan secara negatif terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan nilai thitung > ttabel yaitu $-5,234 > 1,996$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan nilai thitung > ttabel yaitu $16,992 > 1,996$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima..
3. *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan nilai thitung > ttabel yaitu $-1,998 > 1,996$ dan nilai Sig. $0,050$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan nilai thitung > ttabel yaitu $6,367 > 1,996$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan nilai Fhitung > Ftabel yaitu $79,073 > 2,51$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan walaupun secara parsial *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, namun bila bersama-sama dengan *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan *Price to Book Value* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dan Nilai Adjusted R Square sebesar 0,815 menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 81,5% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang peneliti ingin berikan terbagi menjadi 4 (empat) tujuan, yaitu:

1. Bagi investor, berinvestasi finansial merupakan hal yang cukup rumit dikarenakan akan ada risiko yang harus dihadapi terutama ketika berinvestasi pada saham yang dikenal dengan return yang besar namun risk juga besar. Oleh karena itu, diharapkan investor dapat memanfaatkan informasi yang ada pada laporan keuangan dengan sebaik-baiknya dan menganalisa aspek keuangan yang ada pada laporan keuangan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan, investor akan tertarik pada saham yang dapat memberikan imbal hasil yang besar. Ketika banyak investor yang tertarik membeli suatu saham pasti akan berdampak pada naiknya harga saham. Oleh karena itu, disarankan kepada perusahaan untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan angka-angka yang diinginkan oleh investor pada laporan keuangan dan juga menumbuhkan rasa kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan.

3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi baru, namun disarankan untuk tidak hanya terpaku pada variabel penelitian ini saja. Hal ini dikarenakan variabel penelitian ini terbatas dan dapat dikembangkan dengan faktor lain yang dapat dijadikan variabel baru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian baru dengan menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang serta sampel yang lebih luas. Diharapkan juga agar dapat memberikan lebih banyak alternatif kepada perusahaan maupun investor agar dapat meningkatkan harga suatu saham.

Daftar Pustaka

- Budiman, Raymond. 2018. *Investing is Easy: Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham untuk Pemula*. PT Gramedia Jakarta.
- Egam, G. E. Yemia, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan. 2017. Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.1, Maret 2017, hlm.105-114. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Ed.11. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Martalena, dan Maya Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal Didesain untuk Mempelajari Pasar Modal dengan Mudah dan Praktis*. ANDI. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- www.idx.co.id. 2020. (18 Februari 2020)